

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V DALAM PEMBELAJARAN
IPS DENGAN STRATEGI *THE LEARNING CELL*
DI SDN 12 MONGAN POULA SIBERUT UTARA**

Jamil Roi Hizat¹, Yusrizal², Yulfia Nora¹.
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: Jamil_roy@yahoo.com

Abstrak

This research is motivated by the students' lack of interest of students in learning. It is marked by a lack of student interest in social studies. This is evident from the number of students who do not listen to the teacher in the learning process. The purpose of this study was to describe the increase in class V student interest in learning to ask the IPS with the learning strategies in class V cell SDN 12 Mongan Poula North Siberut. Type of research is a class act. The subjects were 12 fifth grade students of SDN Mongan Poula North Siberut. The research instrument is the observation sheet student interest, student interest questionnaires and observation sheets and test aspects of teacher learning outcomes. Based on the analysis of student interest in learning social studies student interest earned on a percentage of asking indicator that is equal to 67.09% in the first cycle increased in the second cycle of 84.84%. Percentage of student interest in indicators give an answer by 61.61% in the first cycle increased in the second cycle of 83.83%. Persetase indicators of student interest to make inferences of 66.66% in the first cycle increased in the second cycle of 82.25%. From the results obtained, it can be concluded that the IPS learning with the learning strategies in class V cell SDN 12 Mongan Poula North Siberut can increase interest in IPS.

Kata kunci: IPS, minat, the learning cell.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting, karena pendidikan bisa mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik. Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantarkan peserta didik kearah perubahan tingkah laku, baik intelektual, maupun moral agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Oleh sebab itu, guru merupakan salah satu

faktor yang menentukan keberhasilan suatu pendidikan.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa di sekolah Dasar (SD) yang mengkaji tentang sosial kemasyarakatan yang berguna bagi kehidupan siswa kelak. Hal ini sesuai dengan yang tertuang Depdiknas (2006:575) bahwa “Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses

pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat". Jadi, mata pelajaran IPS berguna bagi siswa dalam menjalani kehidupan dalam bermasyarakat yang disusun secara sistematis dan terpadu.

Hasil observasi yang dilakukan di kelas V SDN 012 Mongan Poula Kecamatan Siberut Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tanggal 27 November 2012, diperoleh informasi bahwa siswa dalam belajar kurang aktif. Hal ini di tandai dengan kurangnya minat belajar IPS siswa dalam belajar. Ini terlihat dari banyaknya siswa yang tidak mendengarkan guru dalam proses belajar mengajar. Selain itu keinginan siswa untuk bertanya, menjawab dan menanggapi pertanyaan yang diberikan guru sangat sedikit. Rendahnya minat membaca siswa untuk membaca buku penunjang yang berkaitan dengan materi, mereka hanya mengandalkan penjelasan guru saja, sedikitnya siswa mengerjakan pekerjaan rumah. Akibatnya, minat belajar siswa sangat sedikit yang terlihat ketika pembelajaran IPS berlangsung.

Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPS di atas, dimungkinkan penyebabnya adalah pendekatan pembelajaran yang dilakukan guru selama ini cenderung menggunakan pendekatan yang konvensional. Dalam hal ini setiap

pembelajaran yang dilakukan didominasi dan berorientasi pada guru (*teacher oriented*). Pada pembelajaran konvensional ini guru menjelaskan materi pelajaran terlebih dahulu dan melanjutkan dengan pemberian contoh soal. Setelah selesai memberikan contoh soal siswa diminta untuk mengerjakan latihan berupa soal-soal latihan. Di akhir pembelajaran siswa diberikan kesimpulan dan tugas.

Berdasarkan hal di atas, peneliti merasa berminat untuk menerapkan strategi pembelajaran aktif *the learning cell* (Sel Belajar) dalam pembelajaran IPS. Oleh karena itu, peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul: "Peningkatan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Strategi *the learning cell* di Kelas V SDN 012 Mongan Poula Siberut Utara".

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 12 Mongan Poula Siberut Utara. Sekolah ini berada di Kecamatan Siberut Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai, dengan bangunan sekolah yang terletak di dekat permukiman warga dan jalan raya Siberut Utara. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 12 Mongan Poula Siberut Utara, yang mana jumlah siswanya 33 orang, terdiri dari 17 orang

perempuan dan 16 orang laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2012/2013, terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian yaitu pada bulan Mei - Juni 2013.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK Arikunto, dkk. (2010:16), yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Indikator keberhasilan dalam hasil belajar diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM pada mata pelajaran IPS adalah 65 dengan ketuntasan secara klasikal adalah 70%.

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif ini diperoleh dari proses pembelajaran. Sumber data adalah siswa kelas V SDN 012 Mongan Poula Kecamatan Siberut Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai yang menjadi responden penelitian. Data tersebut adalah tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi.

Sumber data penelitian adalah proses pembelajaran IPS yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, perilaku guru dan siswa sewaktu

pembelajaran. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data primer dan sekunder. Analisis data primer adalah analisis data yang dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran sampai yang menghambat pembelajaran.

Dengan demikian, pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Pengamatan (observasi) dilakukan untuk setiap kali pertemuan, yaitu mengisi lembar observasi minat belajar siswa, lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran IPS melalui strategi *the learning cell* di Kelas V SDN 12 Mongan Poula Siberut Utara. Pada akhir siklus diberikan tes akhir siklus. Hasil analisis *observer* terhadap minat belajar siswa pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan kurang berlangsung dengan baik dan dirasa

pelaksanaan pembelajaran belum maksimal. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi *observer* terhadap minat belajar siswa, aktivitas guru dan UH siswa yang diuraikan sebagai berikut:

1) Data Hasil Observasi Minat Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar angket minat siswa yang

Persentase Minat Belajar Siswa Kelas V SDN 12 Mongan Poula Siberut Utara berdasarkan Angket dalam Pembelajaran IPS melalui Strategi *the learning cell* pada Siklus I

Indikator	Pertemuan Ke-				Rata-rata Minat Belajar Siswa %	Keterangan
	I		II			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
A	10	30,30%	14	42,42%	36,36%	Sedikit
B	11	33,33%	15	45,45%	39,39%	Sedikit
C	12	36,36%	16	48,48%	42,41%	Sedikit

Keterangan

A. Minat siswa dalam bertanya

B. Minat siswa dalam memberi jawaban

2) Angket Minat

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar angket minat siswa yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* peneliti terhadap minat siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel berikut:

digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* peneliti terhadap minat siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel berikut:

Persentase Minat Belajar Siswa Kelas V SDN 12 Mongan Poula Siberut Utara berdasarkan Angket dalam Pembelajaran IPS melalui Strategi *the learning cell* pada Siklus I

Indikator	Siklus I
Adanya Perhatian	67,09%
Adanya ketertarikan	61,61%
Adanya rasa senang	66,66%

Pada siklus I ini terlihat masih banyak siswa yang belum terlihat minat belajar siswa. Hal ini disebabkan strategi *the learning cell* yang digunakan guru sangatlah berbeda dengan yang sebelumnya. Siswa

masih menganggap strategi yang digunakan oleh peneliti dalam proses pembelajaran masih baru, sehingga siswa masih malu-malu untuk melakukan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

3) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPS

Berdasarkan lembar observasi aktivitas peneliti dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas peneliti dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPS melalui Strategi *the learning cell* di SDN 12 Mongan Poula Siberut Utara pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
I	8	53,33%	Banyak
II	10	66,66%	Banyak
Rata-rata		59,99%	Banyak

4) Data Hasil Belajar pada Akhir Siklus I

Berdasarkan hasil tes siklus I, persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut: Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	33
Jumlah siswa yang tuntas tes	15
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	18
Persentase ketuntasan tes	45,45%
Rata-rata nilai tes	50,15

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Siklus II

Pengamatan (observasi) dilakukan untuk setiap kali pertemuan, yaitu mengisi lembar minat belajar siswa, lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran IPS melalui strategi *the learning cell* di Kelas V SDN 12 Mongan Poula Siberut Utara. Pada akhir siklus diberikan tes hasil belajar berupa ulangan harian (UH). Hasil analisis *observer* terhadap minat belajar siswa pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan berlangsung dengan baik dan dirasa pelaksanaan pembelajaran sudah maksimal. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi *observer* terhadap minat belajar siswa, aktivitas guru dan UH siswa yang diuraikan sebagai berikut:

1. Data Hasil Observasi Minat Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar angket minat siswa yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* peneliti terhadap minat siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 7 berikut:

Persentase Minat Belajar Siswa Kelas V SDN 12 Mongan Poula Siberut Utaraberdasarkan Angket dalam Pembelajaran IPS melalui Strategi *the learning cell* pada Siklus II

Indikator	Pertemuan Ke-				Rata-rata Minat Belajar Siswa %	Keterangan
	I		II			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
A	25	72,72%	29	87,87%	80,29%	Sangat banyak
B	26	78,78%	31	93,93%	86,35%	Sangat banyak
C	27	81,81%	30	90,90%	86,35%	Sangat banyak

Keterangan

- A. Minat siswa dalam bertanya
- B. Minat siswa dalam memberi jawaban
- C. Minat siswa dalam membuat kesimpulan

Pada siklus II ini sudah terlihat siswa adanya peningkatan minat belajar siswa. Hal ini disebabkan strategi *the learning cell* yang digunakan guru dapat menimbulkan suasana menarik dalam pembelajaran IPS.

2). Angket Minat Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar angket minat siswa yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* peneliti terhadap minat siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 8 berikut:

Persentase Minat Belajar Siswa Kelas V SDN 12 Mongan Poula Siberut Utaraberdasarkan Angket dalam Pembelajaran IPS melalui Strategi *the learning cell* pada Siklus II

Indikator	Siklus II
Adanya Perhatian	84,84%
Adanya ketertarikan	83,83%
Adanya rasa senang	82,25%

3). Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPS.

Berdasarkan lembar observasi aktivitas peneliti dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas peneliti dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPS melalui Strategi *the learning cell* di SDN 12 Mongan Poula Siberut Utara pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
I	12	80,00%
II	13	86,67%
Rata-rata		83,35%

4) Data Hasil Belajar pada Ujian Akhir Siklus

Berdasarkan hasil tes siklus II, persentase siswa yang tuntas tes dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	33
Jumlah siswa yang tuntas tes	29
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	4
Persentase ketuntasan tes	87,87%
Rata-rata nilai tes	76,97

5). Minat Siswa berdasarkan Angket

Pada siklus I ini terlihat bahwa siswa sangat berminat untuk belajar dalam pembelajaran IPS sesuai dengan lembaran angket minat yang diisi oleh siswa. Walaupun terdapat beberapa siswa yang belum melakukan indikator minat belajar di dalam pembelajaran IPS tetapi minat siswa pada siklus II dapat dinyatakan sangat banyak.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti dapat disimpulkan bahwa melalui strategi *the learning cell* dapat ditingkatkan minat siswa kelas V dalam pembelajaran IPS di SD SDN 012 Mongan Poula Siberut Utara. Hal ini terlihat dari peningkatan indikator keberhasilan dari siklus I ke siklus II.

- Minat siswa dalam bertanya pada siklus I sebesar 36,36% meningkat pada siklus II menjadi 80,29%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan minat belajar siswa sebesar 43,93%.
- Minat siswa dalam memberi jawaban pada siklus I sebesar 39,39% meningkat pada siklus II menjadi sebesar 86,35%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan minat belajar siswa sebesar 46,96%.
- Minat siswa dalam bertanya pada siklus I sebesar 42,41% meningkat pada siklus II sebesar 86,35%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan minat belajar siswa sebesar 43,94%.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran melalui strategi *the learning cell* sebagai berikut:

- Bagi siswa, diharapkan semua siswa untuk dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, karena sangat menunjang terhadap materi pelajaran.

2. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui strategi *the learning cell* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan bacaan atau rujukan bagi guru maupun kepala sekolah akan pentingnya strategi pembelajaran dan pengetahuan prasyarat dalam pembelajaran IPS.
4. Bagi penelitian selanjutnya, agar dapat menggunakan strategi *the learning cell* lebih efektif lagi sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Desfitri, Rita, dkk. 2008. "Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTSN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual". *Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah (PIPS)*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.
- Dimiyati, Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan ke-6. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Lanjut)*. Padang: Kerjasama Dikti-Depdiknas dan Jurusan PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.
- Suprijono, Agus. 2009. *Contextual Learning Teori Dan Aplikasi*. Surabaya
- Syam, Miraswati. 2010. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa kelas V dalam Pembelajaran IPS Melalui Penggunaan Media Grafis Kartu". *Skripsi*. tidak diterbitkan. Padang: FIP-UNP.
- Wardani, Wihardit, Kuswaya, Nasoetion, Noehi. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Zaini, Hisyam, Bermawiy Muntehe, dan Sekar Ayu Aryani. 2005. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSB.